

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistic kompleks dan rinci (Indriantoro, dkk. 1999:12)

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis/ menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subyek yang diteliti. Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (individu, organisasi), kejadian atau prosedur (Indriantoro, dkk. 1999:26).

B. Obyek Penelitian

PT Bank Muamalat Indonesia merupakan sebuah perusahaan swasta di bidang perbankan yang berdiri pada tahun 1 November 1991. Bank Muamalat ini sebagai bank pertama kali yang menerapkan sistem syariah di Indonesia. Saat ini Bank Muamalat Indonesia sudah mengalami perkembangan yang sangat signifikan, dan telah tersebar diberbagai wilayah Indonesia, saat ini sudah memiliki 75 kantor cabang, 51 kantor cabang pembantu, 117 kantor kas,

43 gerai muamalat, 4069 outlet pos online (SOPP) dan cabang Bank Muamalat Indonesia ini juga menjadi salah satu penggerak roda perekonomian di Indonesia.

Obyek penelitian kali ini adalah di Bank Muamalat Indonesia yang bertempat di Jakarta pusat, Arthalo building Jl. Jendral. Sudirman No. 2 Jakarta 10220, selama periode Januari 2009 sampai Desember 2011.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel dan diagram-diagram (Umar, 2009:45). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh langsung dari publikasi laporan keuangan Bank Indonesia (BI) melalui website www.bi.go.id (Di akses 28-10-2012).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu metode catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011:240). Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui buku-buku, jurnal, data Bank Indonesia (BI).

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang penulis gunakan dengan metode analisis statistik deskriptif yaitu, statistik yang berfungsi untuk

mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau data populasi sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, analisis data deskriptif adalah suatu metode analisis dimana data-data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara objektif dan gambaran mengenai topik yang dibahas (Sugiono, 2010:147).

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel rasio CAEL yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Capital* (permodalan)

Penilaian permodalan dimaksudkan untuk menilai kecukupan modal Bank dalam mengamankan eksposur risiko yang akan muncul (No. 9/24/DPbS/PBI/2007).

Penilaian faktor kecukupan modal menggunakan rasio kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan perbandingan antara jumlah modal bank terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Besarnya *capital adequacy ratio* suatu bank dapat dihitung dengan rumus berikut:

Kecukupan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) merupakan rasio utama;

$$\text{KPMM} = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}}$$

Keterangan:

KPMM : Kecukupan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum

ATMR : Aktiva Tertimbang Menurut Risiko

2. Kualitas Aktiva Produktif (*Aseet Quality*)

Penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen resiko pembiayaan. Penilaian kualitas aset dimaksudkan unuk enilai kondisi aset bank, termasukantisipasi atas risiko gagal bayar dari pembiayaan (*Credit risk*) yang akan muncul. (No. 9/24/DPbS/PBI/2007).

Penilaian kuantitatif kualitas aset dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap rasio:

a) Kualitas aktiva produktif merupakan rasio utama;

$$KAP = \left[1 - \frac{APYD (DPK, KL, D, M)}{AP} \right]$$

Keterangan:

KAP	: Kualitas aktiva produktif
APYD	: Aktiva produktif yang diklasifikasikan.
DPK	: Dana pihak ketiga
KL	: Kurang lancar
D	: Durasi
M	: Frekuensi pembayara bunga
AP	: Aktiva produktif

b) Non performing merupakan rasio penunjang;

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan (KL, D, M)}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Keterangan:

NPF	: <i>Non Performing</i>
KL	: Kurang lancar
D	: Durasi
M	: Frekuensi pembayaran bunga

3. Rentabilitas (*Earning*)

Penilaian rentabilitas merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan permodalan (No.9/24/DPbS/PBI/2007).

Penilaian kuantitatif faktor rentabilitas dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap 4 komponen sebagai berikut;

a. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio utama;

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata AP}}$$

Keterangan :

ROA : *Return On Aseet*

AP : Aktiva produktif

b. *Retrun On Equity* (ROE) merupakan rasio penunjang;

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Rata-rata modal disetor}}$$

Keterangan:

ROE : *Return On Equity*

c. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio penunjang;

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}}$$

Keterangan:

NIM : *Net interest margin*

d. Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

merupakan rasio utama;

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}}$$

Keterangan:

BOPO : Beban operasional terhadap pendapatan oprasional

4. Likuiditas (*Liquidity*)

Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai. Penilaian likuiditas dimaksudkan untuk menilai bank dalam memelihara tingkat likuiditas yang memadai termasuk antisipasi atas risiko likuiditas yang akan muncul (No.9/24/DPbS/PBI/2007).

Penilaian kuantitatif faktor likuiditas dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap rasio; *Front To Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio utama;

$$\text{FDR} = \frac{\text{Kredit diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}}$$

Keterangan:

FDR : *Front To Deposit Ratio*